

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNINGBERBASIS LESSON STUDYTERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNITIF, KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF, DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII - H SMPN 5 TULUNGAGUNG PADA MATERI EKOSISTEM

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

RURY TRI WULANDARI

11.1.01.06.0077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI

2016



Artikel Skripsi Oleh:

RURY TRI WULANDARI

NPM: 11.1.01.06.0077

Judul:

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS
LESSON STUDY TERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNITIF,
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF, DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII - H SMPN 5 TULUNGAGUNG PADA MATERI EKOSISTEM

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Biologi

FKIP UNP Kediri

Tanggal:....

Pembimbing I

Pembimbing II

Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd

NIDN. 0702078502

Agus Muji Santoso, S.Pd, M. Si

NIDN. 0713088605



Artikel Skripsi oleh:

RURY TRI WULANDARI

NPM: 11.1.01.06.0077

Judul:

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS LESSON STUDY
TERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNITIF, KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF,
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII - H SMPN 5 TULUNGAGUNG PADA MATERI
EKOSISTEM

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Biologi FKIP Kediri

Pada tanggal: 19 Januari 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : <u>Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd</u>

2. Penguji I : <u>Dra. Budhi Utami, M.Pd</u>

3. Penguji II : Agus Muji Santoso, S.Pd, M. Si

Mengetahui

Dekan FKIP

NIDN: 0716046202

Sri Panca Setyawati, M.Pd.



PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNINGBERBASIS LESSON STUDYTERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNITIF, KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF, DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII - H SMPN 5 TULUNGAGUNG PADA MATERI EKOSISTEM

Rury Tri Wulandari 11.1.01.06.0077 FKIP- Biologi Poppy RahmatikaPrimandiri, M.Pd.dan AgusMujiSantoso, S.Pd,M.Si. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Lesson Study* terhadap Keterampilan Metakognitif, Kemampuan Berpikir Kreatif, dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII - H SMPN 5 Tulungagung pada Materi Ekosistem.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menggunakan data angket untuk peserta didik pada bidang studi Biologi di SMPN 5 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran pada pokok materi Ekosistem. *Problem Based Learning* (PBL) dikolaborasikan dengan *Lesson Study* (LS) diterapkan dalam penelitian ini karena LS dipercaya berhasil dalam meningkatkan praktik pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan metakognitif, kemampuan berpikir kreatif, serta hasil belajar pada materi Ekosistem.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart yang dikolaborasikan dengan menggunakan *Lesson Study* yang dimulai bulan Maret-April 2015 dirancang sebanyak 2 siklus dan 3 pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada siklus I nilai ketuntasan klasikal peserta didik 38% dengan nilai rata-rata kemampuan metakognitif 40 dan nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif 52. Pada siklus II nilai ketuntasan klasikal peserta didik 85% dengan nilai rata rata keterampilan metakognitif 52 dan nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif 61.

Nilai positif dari Penelitian Tindakan Kelas yang dikolaborasikan dengan menggunakan *lesson study* yaitu (1) Guru dapat membuaat perencanaan dan bahan ajar dengan maksimal karena dibantu oleh tim LS dengan saling bertukar informasi. (2) Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal dan dapat memperhatikan semua peserta didiknya karena untuk penilaian dibantu oleh tim observer.

Kata kunci : problem based learning, lesson study, keterampilan metakognitif, kemampuan berpikir kreatif, hasil belajar.





LATAR BELAKANG

Thrilling and Hood (1999) menyatakan bahwa pada abad ke-21 diperlukan sumber daya manusia dengan kualitas tinggi yang memiliki keahlian, mampu bekerja sama, berpikir tingkat tinggi, kreatif, terampil, memahami berbagai budaya, mampu berkomunikasi dan mampu belajar sepanjang hayat (life-long learning). Jadi dalam suatu pembelajaran tidak hanya dituntut untuk siswa aktif, tetapi juga kreatif dalam menyelesaikan segala suatu permasalahan yang diberikan oleh guru maupun permasalahan yang ditemukan oleh siswa sendiri.

Setelah melakukan observasi di SMPN 5 Tulungagung kelas VII H didapat hasil bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran dikelas proses khususnya mata pelajaran Biologi pada materi ekosistem. Kesulitan belajar ini diakibatkan oleh pola pembelajaran yang konvensional dan dalam proses pembelajaran peserta didik kurang berperan aktif.

Salah satu cara untuk menjadikan siswa berperan aktif dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar baik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Based Problem Learning* (PBL). Taufiq (2010: 32) mengatakan bahwa pendekatan PBL menitikberatkan pada permasalahan-

permasalahan yang ada untuk merangsang siswa dan memicu siswa untuk menjalankan pembelajaran dengan baik dalam menemukan sebuah konsep/gagasan. Keunggulan pendekatan PBL dibandingkan dengan pendekatan lain salah satunya adalah **PBL** membangun pemikiran yang metakognitif dan konstruktif.

Dewasa ini keterampilan metakognitif dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik belum banyak dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah, apalagi dengan mulai diterapkannya kurikulum baru yaitu menggunakan kurikulum 2013 untuk melaksanakan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Menurut Slavin (2006), metakognitif adalah pengetahuan tentang pembelajaran diri sendiri atau pengetahuan sedangkan cara belajar, keterampilan metakognitif adalah metode untuk belajar, menelaah, atau menyelesaikan soal. Manfaat metakognitif adalah menekankan pemantauan diri dan tanggung jawab. Siswa dapat meregulasi diri sendiri dengan melakukan perencanaan, pengarahan, dan evaluasi (Morzano, 1988).

Kegiatan belajar mengajar didalam kelas tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar sesuai harapan, terkadang banyaknya masalah dan hambatan yang terjadi diakibatkan oleh peserta didik



sendiri.Banyaknya didik peserta dibandingkan dengan satu guru pengajar akan membuat guru pengajar kewalahan karena sulit untuk mengendalikan kelas, oleh karena itu digunakan model pembelajaran yang berbasis Lesson Study 2013 (LS).Kurikulum menekankan pembelajaran dengan penilaian vang kompleks. Tidak mungkin bagi seorang guru untuk melakukan penilaian sedemikian rupa, padahal iaharus menyampaikan pembelajaran. LS diterapkan dalam penelitian ini salah satunya disebabkan oleh

guru di SMPN 5 Tulungagung membuat perangakat ajar sendiri serta mengolah kelas saat kegiatan pembelajaran sendiri, hal ini membuat tidak optimalnya guru dalam merencanakan maupun melaksakan proses pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu dibentuklah sebuah tim kolaborasi yaitu LS. Guru dapat menyampaikan pembelajaran, sedangkan untuk penilaian akan dibantu oleh tim observer. Masalah-masalah yang ada dikelas akan dapat terpecahkan bersama karena adanya tim LS.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc. Taggart yang dikolaborasikan dengan menggunakan Lesson Studydengan model pembelajaran

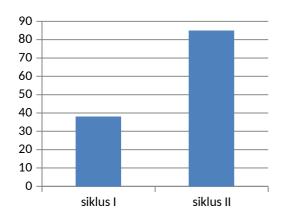
Problem Based Learningyang dimulai bulan Maret-April 2015 dirancang sebanyak 2 siklus dan 3 pertemuan.

HASIL DAN KESIMPULAN

b. Gambar 4.1 grafik perbandingan ketuntasan klasikal

c. Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan klasikal peserta didik kelas VII-H pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan, yakni sebesar 47 %.Data dari hasil belajar siklus I dari 26 peserta didik yang mengikuti post test diketahui bahwa terdapat 10 peserta didik yang tuntas belajar dan 16 peserta didik yang tidak tuntas belajar dengan nilai ketuntasan klasikal 38%. Keadaan

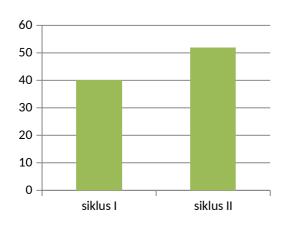
a.





siklus I diperbaiki pada siklus II.Pada siklus II dari 26 peserta didik yang mengikuti *post test* terdapat 22 peserta didik yang tuntas belajar dan hanya 4 peserta didik yang tidak tuntas belajar sehingga nilai ketuntasan belajar klasikal 85 %.

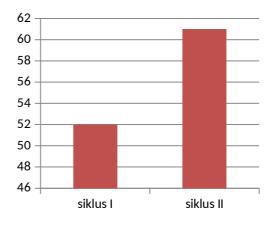
d.



e. Gambar 4.2 grafik perbandingan rata-rata metakognitif

f. Berdasarkan grafik di dapat diketahui bahwa atas, keterampilan metakognitif peserta didik pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I. rata-rata skor keterampilan metakognitif peserta didik berjumlah 40 sedangkan pada siklus II, rata-rata skor keterampilan metakognitif peserta didik berjumlah 52.

g.



h. Gambar 4.3 grafik perbandingan rata-rata berpikir kreatif

i. Berdasarkan grafik di dapat diketahui bahwa atas, kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I. rata-rata skor kemampuan kreatif berpikir peserta didik berjumlah sedangkan pada siklus II, rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif peserta didik berjumlah 61.

j. DAFTAR PUSTAKA



- k. Afcariono.2008. Penerapan
 Pembelajaran Berbasis Masalah
 untuk Meningkatkan Kemampuan
 BerpikirSiswa pada Mata Pelajaran
 Biologi. Jurnal Pendidikan Inovatif.
 Vol: 3 (2).
- 1. Arends, R.I. 2007. Learning to Teach (Seventh Edition). New York: McGraw Hill Co.Inc.
- m. Amasari, Fety Herira. 2011. Upaya
 Meningkatkan Kemampuan Berpikir
 Kritis Dan Kreatif Siswa Kelas X
 Administrasi Perkantoran (Ap) Smk
 Negeri 1 Depok Pada Pembelajaran
 Matematika Dengan Metode
 Problem Posing Tipe Presolution
 Posing. Fakultas MIPA Universitas
 Negeri Yogyakarta.
- n. Arnyana.2006. Pengaruh Penerapan
 Strategi Pembelajaran Inovatif pada
 Pelajaran Biologi terhadap
 Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa
 SMA. Singaraja:Fakultas Pendidikan
 MIPA, IKIP Negeri Singaraja
- o. Baer, J. 1993. Craetivity and
 Divergent Thinking: A Task Spesific
 Approach. London: Lawrence
 Elbaum Associates Publisher.
- p. Corebima, A.D. Tanpa Tahun.
 Metacognitive Skill Measurement
 Integrated in Achievement Test.
 State University of Malang.

- q. Danial, M. 2010.Pengaruh Strategi PBL Terhadap Ketrampilan Metakognisi dan Respon Mahasiswa.*Jurnal Chemica*, 11 (2): 1-10.
- r. Gunawan., Gayatri, Yuni, Ainy, Chusnai., Yamo. & Martati, Badruli. 2012. Implementasi Monitoring dan Evaluasi Proses Lesson Study di FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Didaktis*, 11 (3): 41-62.
- s. I Wayan Santyasa (2009),
 Implementasi lesson study dalam
 pembelajaran, diakses
 dari:http://www.freewebs.com/santya
 sa/pdf2/IMPEMENTASI_LESSON_
 STUDY.pdf, Januari 06, 2010.
- t. Imel, S. 2002. *Metacognitive Skills for Adult Learning*.tersedia: (Online), (http://www.cete.org/acve/docs/tia001 07.pdf, diakses 20 Agustus 2014).
- M. dan Hofstein, Kipnis, A. u. (2007). "The Inquiry Laboratory aSource for Development of Metacognitive Skills". International ofScience Journal and MathematicsEducation.
- v. Lewis, Catherine C. 2002. Lesson
 Study: A Handbook of Teacher-Led
 Instructional Change. Philadelphia,
 PA: Research for Better Schools. Inc.



- w. Lockl, K., & Schneider, W. (2007). Knowledge about The Mind:
 Links Between Theory of Mind and
 Later Met amemory. Child
 Development, 78(1), 148–167.
- Ali. 2009. Mahmudi, X. Mengembangkan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study. Makalah termuat pada Jurnal Forum Kependidikan FKIP UNSRI 28 (2). Yogyakarta, Jurusan **FMIPA** Universitas Negeri Yogyakarta.
- y. Morzano, R. 1988. *Metacognition*. (Online),

 http://academic.pg.ccmd.us-wpeirce/MCCCTR/metacao-1.htm.

 Diakses: 10 Oktober 2008
- z. Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- aa. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran, tersedia:
- cc. Rahayu, Sri. 2005. Lesson StudySebagai Model Pengembangan Profesi Guru dalam Upaya

- Meningkatkan Pembelajarn MIPA. Makalah disampaikan dalam seminar dan workshop Lesson Study di FMIPA UM, 21 Juni 2005.
- dd. Rifqiawati. 2011. Pengaruh
 Penggunaan Pendekatan Problem
 Posing terhadap Berpikir Kreatif
 Siswapada Konsep Pewarisan
 Sifat.Jakarta:UIN Syarif
 Hidayatullah Jakarta.
- ee. Schraw, G. & Dennison, R.S.
 1994. Assessing Metacognitive
 Awareness. Contemporary
 Educational Psychology 19, 460475.
- ff. Siswono,2005. Upaya Meningkatkan

 Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

 Melalui Pengajuan Masalah. Jurnal

 terakreditasi "Jurnal Pendidikan

 Matematika dan Sains", FMIPA

 Universitas Negeri Yogyakarta.

 Tahun X, No. 1, Juni 2005. ISSN

 1410-1866, hal 1-9
- gg. Slavin, R.E. 2006. Educational Psychology: Theory and Practice.Boston: Pearson Education Inc.
- hh. Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:

 PT Remaja Rosdakarya.
- ii. Sumar Hendayana, dkk. 2006.Lesson Study. Suatu Strategi untuk

